

## **PENATAAN RUANG KORIDOR KOTA PADA JALAN KUTAI KECAMATAN WONOKROMO KOTA SURABAYA**

**Nurul Fitria Marina<sup>1</sup>, Aldi Firmansyah<sup>2</sup>, Danang Aris Subhan<sup>3</sup>, Adri  
Bramanthy Istiqoma<sup>4</sup>, Muhammad Rizal<sup>5</sup>**

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surabaya  
Jl. Sutorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

### **Abstrak**

Koridor jalan merupakan ruang terbuka sekaligus ruang sosial bagi penduduk kota. Sebagai ruang terbuka dan ruang sosial maka perlu dilakukan penataan yang baik agar dapat menunjang kegiatan masyarakat. Jalan Kutai Surabaya adalah objek rancangan untuk penataan koridor kota pada perancangan kali ini, perencanaan dan perancangan koridor haruslah dikerjakan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah penataan kota agar kegiatan masyarakat dapat terwadahi. Perancangan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu elemen - elemen ruang koridor yang ada. Ruang koridor Jl. Kutai Surabaya saat ini belum berfungsi dan menampakkan identitasnya secara optimal dalam menghubungkan kawasan di sekitar. Pada perancangan kali ini dilakukan analisa untuk mengidentifikasi kualitas elemen pada koridor Jl. Kutai. Studi yang dilakukan melalui penelitian eksploratif yang dimana dilakukan kajian tentang bagaimana prinsip-prinsip penataan pada koridor. Setelahnya melakukan identifikasi dan analisa terkait potensi dan persoalan pada kawasan hijau untuk menemukan prinsip penataan kawasan pada koridor Jl. Kutai Kota Surabaya. Hasil studi yaitu konsep dan simulasi perancangan kawasan komersial pada koridor Jl. Kutai Kota Surabaya. Metode perancangan menggunakan metode sinoptik yang mengabungkan secara konsisten berbagai alternative untuk mencari penyelesaian persoalan (Shivani Hamid, 1985). Dalam perancangannya difokuskan kepada penataan penggunaan lahan, bentuk & massa bangunan, ruang terbuka & jalur pejalan kaki.

**Keyword:** Perancangan, Koridor, Jl. Kutai

### **Abstract**

*The road corridor is an open space as well as a social space for city dwellers. As an open space and social space, a good arrangement is needed in order to support community activities. Jalan Kutai Surabaya is the object of design for the arrangement of city corridors in this design, planning and design must be carried out properly and correctly in accordance with the application of the city so that community activities can be accommodated. This design aims to improve the quality of the existing corridor space elements. Corridor room Jl. Kutai Surabaya is currently not working and working optimally in connecting the surrounding area. In this design, analysis is carried out to identify the quality of elements in the corridor of Jl. Kutai. The study was conducted through exploratory research which was carried out by studying the principles of corridor arrangement. After that, conduct and analyze the potential and problems in the green area to find the principles of regional arrangement in the corridor of Jl. Kutai City of Surabaya. The results of the study are the concept and design of commercial designs in the corridor of Jl. Kutai City of Surabaya. The design method uses a synoptic method that consistently combines various alternatives to find a solution to the problem (Shivani Hamid, 1985). In designing it for structuring land use, shape & mass of buildings, open spaces & pedestrian paths.*

**Keywords:** Design, Corridor, Jl. Kutai

## Pendahuluan

Kota Surabaya merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Kota Surabaya merupakan ibukota provinsi Jawa Timur yang memiliki jumlah penduduk terbanyak nomor dua setelah Jakarta. Berdasarkan data kependudukan Statistik jumlah penduduk kota Surabaya pada tahun 2014 sebanyak 2.719.859 jiwa dan diperkirakan akan mengalami pertumbuhan jumlah penduduk sebanyak 100.000 jiwa di tahun 2015. Penataan ruang kota menjadi sangat penting seiring dengan perkembangan penduduk yang semakin meningkat. Semakin bertambahnya jumlah penduduk maka dibutuhkan ruang juga semakin meningkat.

Koridor jalan merupakan ruang terbuka sekaligus ruang sosial bagi penduduk kota. Sebagai ruang terbuka dan ruang sosial maka perlu dilakukan penataan yang baik agar dapat menunjang kegiatan masyarakat, terutama kegiatan transportasi dan akses masyarakat mulai dari kendaraan bermotor sampai pejalan kaki. Jalan Kutai Surabaya adalah objek rancangan untuk penataan koridor kota pada perancangan kali ini, perencanaan dan perancangan koridor haruslah dikerjakan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah penataan kota agar kegiatan masyarakat dapat tetap berjalan dengan lancar dan nyaman.

Perancangan ini bertujuan untuk meningkatkan mutu elemen - elemen ruang koridor yang ada. Fokus utama dalam penataan koridor pada daerah Jl. Kutai Surabaya adalah penataan pada kondisi fisik koridor yang akan memberikan kenyamanan pada penggunaannya, dan yang kedua adalah fokus penataan koridor untuk mendapatkan identitas koridor yang sesuai.

Ruang koridor jalan Kutai Surabaya saat ini belum berfungsi dan menampakkan identitasnya secara optimal dalam menghubungkan kawasan di sekitar. Kualitas dan kenyamanan pada koridor jalan kutai surabaya juga belum optimal sebagai wadah kegiatan transportasi untuk masyarakat.

Pada perancangan kali ini dilakukan analisa untuk mengidentifikasi kualitas elemen pada koridor jalan kutai. Merumuskan konsep penataan koridor pada jalan kutai, kemudian meningkatkan kualitas koridor, sehingga terbentuk identitas yang merepresentasikan kawasan di sekitar koridor yakni kawasan Jl. Kutai Surabaya.

Selain itu koridor Jl. Kutai saat ini juga terdapat

permasalahan penataan fisik koridor. Beberapa permasalahan penataan fisik koridor jalan kutai adalah sebagai berikut :

- Jalur pedestrian saat ini masih belum berfungsi dengan optimal, dikarenakan pada jalur pedestrian masih belum tertata dengan baik.



*Gambar 1. Batas Pedestrian Jl. Darmo dengan Jl. Kutai*

*Sumber: Observasi Lapangan 2021*



*Gambar 2. Pedestrian Jl. Kutai*

*Sumber: Observasi Lapangan 2021*

- RTH Koridor Jl. Kutai masih dirasa kurang dan belum terpola dengan baik, seperti penempatan pohon yang terlalu dekat dengan jalan.
- Mengacu pada Perwali Tahun 2014 yang dimana GSP (Garis Sempadan Bangunan) adalah selebar 3 Meter, pada Jl. Kutai ini banyak bangunan yang melanggar GSP.
- Badan jalan Kutai Surabaya digunakan sebagai jalur motor dan mobil dengan intensitas macet sedang. Dengan tidak adanya gangguan pada badan jalan



*Gambar 2. Badan Jalan Kutai Surabaya*

*Sumber: Observasi Lapangan 2021*

- Ruang terbuka hijau pada kawasan ini berada pada median jalan dan beberapa titik di pedestrian sehingga berkurangnya ruang terbuka hijau sehingga mengakibatkan udara kotor pada kawasan ini.



Gambar 3. Ruang Terbuka Hijau Sumber: Observasi Lapangan 2021

Dari permasalahan diatas sangat diperlukannya penataan koridor pada kawasan ini sehingga dapat menghadirkan kenyamanan bagi pengguna jalan, mengembalikan fungsi utama koridor kota, dan juga membuat udara dikawasan ini lebih segar. Maka dari itu penulis mengambil permasalahan ini sebagai tantangan untuk memunculkan ide “Penataan ruang koridor kota Jl. Kutai Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya.

Tujuan dari perancangan ini: penataan ulang koridor pada kawasan Jl. Kutai Kota Surabaya sehingga koridor dapat berfungsi sesuai fungsinya secara maksimal. Sehingga terwujudnya identitas yang mempresentasikan kawasan disekitarnya.

Dalam buku yang berjudul “*The Urban Design Process*” karya Hamid Shirvani (1985), mengkategorikan beberapa elemen pembentuk ruang fisik kota, di antaranya ialah *land use, building form and massing, circulation and parking, open space, pedestrian ways, activity support, signage, dan preservation*. Dalam perancangan ini, pendekatan teori yang digunakan adalah *land use, building form & massing, open space & pedestrian ways*. Tiga aspek ini digunakan fokus perancangan koridor Jl. Kutai karena menyesuaikan kondisi koridor yang dirancang.

## Metodologi

Studi yang dilakukan melalui penelitian eksploratif yang dimana dilakukan kajian tentang bagaimana prinsip-prinsip penataan pada koridor. Setelahnya melakukan identifikasi dan analisa terkait potensi dan persoalan pada kawasan hijau untuk menemukan prinsip penataan kawasan pada koridor Jl. Kutai Kota Surabaya. Hasil studi yaitu konsep dan

simulasi perancangan kawasan komersial pada koridor Jl. Kutai Kota Surabaya.

Metode perancangan menggunakan metode sinoptik yang menggabungkan secara konsisten berbagai alternative untuk mencari penyelesaian persoalan (Shivani Hamid, 1985).

## Analisa dan Pembahasan

### 1. Arahan kebijakan Tata Ruang Kota

Arahan dan kebijakan penataan ruang kota yang dipertimbangkan dalam perancangan koridor pada kawasan ini mengacu pada Perda Kota Surabaya tahun 2018 meliputi: Sirkulasi dan aksesibilitas, bentuk dan tata massa bangunan, jalur pedestrian, ruang terbuka hijau, dan pengembalian fungsi koridor.

### 2. Konsep Perancangan Koridor

Konsep penataan koridor Jalan Kutai, Wonokromo, difokuskan pada penciptaan lingkungan yang integratif, walkable, dan berkarakter lokal, selaras dengan rencana pengembangan infrastruktur Kota Surabaya. Strategi utamanya mencakup optimalisasi jalur pedestrian inklusif, penataan vegetasi peneduh, serta penataan parkir dan fasad komersial untuk meningkatkan estetika serta aksesibilitas kawasan.

Beberapa prinsip perancangan koridor pada kawasan ini adalah :

- Menyediakan ruang terbuka hijau yang lebih banyak.
  - Fungsi Ekologis: RTH berfungsi sebagai penyaring polusi udara, penyerap air hujan untuk mengurangi risiko banjir, serta menurunkan suhu udara di area perkotaan yang padat.
  - Estetika dan Psikologis: Kehadiran tanaman dan elemen lanskap alami memberikan visual yang menyegarkan, mengurangi stres pengguna jalan, dan menciptakan identitas kawasan yang lebih asri.
  - Konektivitas Hijau: Koridor hijau (green corridors) menghubungkan

area-area alami di dalam kota sehingga mendukung keanekaragaman hayati dan menyediakan jalur rekreasi yang nyaman bagi warga.

b. Menata ulang desain dan fungsi trotoar umum

Fokus utamanya adalah mengubah trotoar dari sekadar sisa bahu jalan menjadi ruang publik yang inklusif dan fungsional.

Aksesibilitas Inklusif: Desain trotoar harus ramah bagi semua pengguna, termasuk penyandang disabilitas (penggunaan guiding block), lansia, dan anak-anak.

Pembagian Zona: Penataan ulang mencakup pemisahan zona yang jelas: Zona Fasilitas: Untuk pohon peneduh, lampu jalan, tempat sampah, dan bangku taman.

Zona Pejalan Kaki: Jalur bersih tanpa hambatan untuk pergerakan orang.

Zona Frontage: Area transisi antara trotoar dan bangunan (misalnya untuk teras kafe atau pintu masuk toko)

c. Menata ulang koridor jalan sesuai dengan fungsinya.

- **Prioritas Pengguna:** Menggeser paradigma dari jalan yang didominasi kendaraan pribadi (car-oriented) menjadi jalan yang mendukung transportasi publik, pesepeda, dan pejalan kaki (people-oriented).

- **Pengaturan Arus & Parkir:** Menertibkan area parkir on-street yang sering menghambat arus lalu lintas dan menata ulang titik jemput (drop-off) agar tidak menimbulkan kemacetan di titik-titik krusial.

- **Karakter Kawasan:** Menyesuaikan desain jalan dengan aktivitas utama di sekitarnya. Misalnya, jika koridor merupakan kawasan komersial, maka desain harus mendukung aktivitas ekonomi dengan penyediaan ruang untuk interaksi sosial dan visual toko yang menarik.

### 3. Simulasi Rancangan



Simulasi desain penataan koridor dan penyelesaian masalah yang ada disana adalah dengan mengoptimalkan pedestrian sehingga dapat digunakan sesuai dengan fungsinya. Kemudian menata pohon disepanjang jalan Kutai, agar membentuk sebuah koridor yang rapi dan indah dilihat.



Lalu menyesuaikan pedestrian koridor jalan Kutai dengan koridor jalan raya Darmo, seperti ketinggian trotoar, penempatan pohon, dan lain-lain, agar tercipta keselarasan dan proporsional.



### Kesimpulan

Perancangan koridor kota merupakan salah satu hal penting dalam perancangan sebuah kota, dalam merancang sebuah koridor diperlukan sebuah analisa terhadap koridor yang akan dirancang untuk

mengetahui potensi dan kekurangan terhadap objek yang akan dirancang. Pendekatan teori sangat diperlukan untuk mengetahui batasan-batasan desain agar perancangan tidak melebar dan terfokus kepada objek yang dirancang.

Perancangan koridor jalan Kutai menggunakan pendekatan teori dalam buku *“The Urban Design Process”* karya Hamid Shirvani (1985). Dalam perancangannya difokuskan kepada penataan penggunaan lahan, bentuk & massa bangunan, ruang terbuka & jalur pejalan kaki. Fokus ini dipilih sesuai dengan kondisi koridor Jl. Kutai yang masih kurang optimal berdasarkan fungsinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

A Widyatmika, F. Wiriantari, B Arjana (2017). *Karakteristik Elemen Perancangan Kota di Jalur Koridor Jalan Veteran Denpasar* Dalam Jurnal: Alana Vol 2 No. 16. Denpasar

Cahya, Darmawan L, Metalia R (2012). *Konsep Perancangan Kawasan Perdagangan Koridor Jalan SA. Tirtayasa, Kota Serang dengan Pendekatan Pedestrianisasi (Memanusiakkan Pejalan Kaki)* Dalam Jurnal: Jurnal Planesa Vol 2 No 1. Jakarta

Djailani, Zuhriati A, Heryati (2013). *Penataan Kawasan Koridor Komersial pada Jalan Arteri Primer* dalam jurnal: *Temu Ilmiah IPLBI 2013*. Gorontalo

I.Wardhana, R. Haryanto (2016). *Kajian Pemanfaatan Ruang Kegiatan Komersial Koridor Jalan Taman Siswa Kota Semarang* Dalam Jurnal: Jurnal Pengembangan Kota Vol 6 No.1. Semarang

Mokodong, Elvie F, Tallei, Vierta R (2016). *Prinsip Desain Koridor Komersial di Kawasan Kota Tua Gorontalo* dalam jurnal: *Temu Ilmiah Iplbi*. Gorontalo

Pemerintah Kota Surabaya. 2018. *Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Surabaya tahun 2019-2038*. Badan Perancangan Daerah Kota Surabaya

Peraturan Daerah Kota Surabaya, 2018. *Rencana Tata Ruang wilayah Kota Surabaya*. Badan Perancangan Daerah Kota Surabaya.

Shirvani, Hamid. (1985). *Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold Company Inc: New York